

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UD Mitra Barokah merupakan usaha dagang (UD) milik perseorangan yang bergerak dalam penjualan peralatan kelistrikan dan berlokasi di Jl. Ruko Puri Mojobaru BA-9 Canggal, Mojokerto. Adapun beberapa peralatan yang dijual oleh UD Mitra Barokah yaitu lampu, kabel, saklar, dan sekring. Jumlah pegawai di UD Mitra Barokah sebanyak tiga orang. Adapun rata-rata jumlah transaksi di UD Mitra Barokah selama ini adalah dua puluh tiga transaksi per hari.

Proses penjualan pada UD Mitra Barokah, diawali dari pelanggan datang kepada pegawai dan menyebutkan barang yang akan dibeli. Selanjutnya pegawai akan mencari barang tersebut untuk memastikan bahwa barang tersebut tersedia atau tidak. Apabila barang tersebut tersedia, maka pegawai akan menawarkan barang beserta harganya kepada pelanggan. Apabila pelanggan setuju dengan harga barang tersebut, maka pegawai akan menguji terlebih dahulu apakah barang tersebut berfungsi dengan baik atau tidak. Apabila barang tersebut berfungsi dengan baik, maka pelanggan akan membayar sesuai dengan harga barang tersebut. Selanjutnya pegawai akan membuatkan bukti pembayaran yaitu berupa nota penjualan rangkap dua (asli dan salinan). Setelah pegawai menerima pembayaran maka pegawai akan menyerahkan barang dan nota penjualan asli kepada pelanggan. Selanjutnya pegawai akan menyimpan salinan nota penjualan. Salinan nota penjualan, digunakan pegawai dalam melakukan pembuatan laporan.

penjualan yang akan diberikan kepada pemilik UD Mitra Barokah. Salinan Nota penjualan tersebut dikumpulkan selama satu bulan untuk membuat rekap penjuala.

Selain proses penjualan, dalam UD Mitra Barokah terdapat pula proses penukaran barang dari pelanggan kepada pegawai yang biasa disebut retur penjualan. Proses retur penjualan dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan UD Mitra Barokah. Proses retur barang diawali dengan pelanggan datang dengan membawa barang yang akan diretur beserta nota penjualan asli dan menyerahkannya kepada pegawai. Selanjutnya pegawai akan memastikan terlebih dahulu apakah nota penjualan asli sesuai dengan salinan nota penjualan yang telah disimpan sebelumnya. Apabila nota penjualan asli tersebut sudah sesuai dengan salinan nota penjualan yang telah disimpan, maka pegawai akan mengambil barang baru yang sesuai dengan barang yang ditukarkan oleh pelanggan untuk kemudian diberikan kepada pelanggan.

UD Mitra Barokah memiliki beberapa kendala dalam proses penjualan di atas. Kendala pertama adalah proses pencarian barang yang lama. Pada saat ini terdapat lima ratus lima puluh data barang pada UD Mitra Barokah, yang penempatannya tidak diatur dengan baik sehingga mengakibatkan pegawai kesulitan mencari barang yang diperlukan. Adapun rata-rata lama pencarian per barang yang dilakukan oleh pegawai adalah empat menit.

Kendala kedua adalah penyimpanan salinan nota penjualan yang kurang baik, sehingga mengakibatkan salinan nota penjualan hilang. Kehilangan tersebut baru diketahui pada saat pelanggan melakukan retur penjualan.

Kendala ketiga adalah pemilik UD Mitra Barokah kesulitan untuk mengetahui laporan stok barang, laporan barang paling laris dan laporan retur penjualan. Laporan-laporan tersebut dibutuhkan untuk mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan beberapa kendala di atas maka dibangun sebuah sistem informasi penjualan peralatan kelistrikan yang dapat digunakan untuk mempercepat proses pencarian barang, mampu mencatat, dan menyimpan data barang sekaligus dapat mencatat seluruh transaksi penjualan setiap harinya, dapat mempercepat proses pencarian transaksi penjualan untuk menentukan retur barang serta mencatat transaksi retur barang. Sistem informasi ini juga dapat menghasilkan informasi berupa laporan transaksi penjualan, laporan pemasukan, laporan penerimaan barang, laporan stok barang, laporan barang paling laris, dan laporan retur barang setiap bulannya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan peralatan kelistrikan pada UD. Mitra Barokah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan nantinya tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan-batasan masalah mengenai penelitian ini, yakni:

1. Tidak membahas transaksi pembelian tetapi membahas penerimaan barang.
2. Adanya laporan pemasukan.
3. Proses pembayaran dilakukan secara tunai.

4. Proses retur barang sesuai dengan ketentuan garansi.
5. Tidak membahas proses akuntansi.
6. Tidak membahas pencatatan pelanggan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan batasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi penjualan peralatan kelistrikan pada UD. Mitra Barokah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sistem informasi ini maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat untuk UD. Mitra Barokah antara lain:

1. Dapat mempercepat proses pencarian barang
2. Dapat mempercepat proses penjualan karena daftar barang jual, rekap nota penjualan, laporan transaksi penjualan telah tersimpan dalam sistem.
3. Dapat menentukan retur barang berdasarkan tanggal garansi barang

#### **1.6 Sistematis Penelitian**

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajian dibagi berdasarkan lima bab.

Pada bab pertama, pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang dihadapi penulis dalam merancang dan membangun sistem informasi penjualan. Pada bab ini juga mencakup perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Pada bab kedua menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian ini yaitu penjualan, sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi penjualan, database, *system development life cycle* (SDLC), *data flow diagram* (DFD), dan *testing*. Teori-teori ini digunakan penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Pada bab ketiga menjelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian analisis menjelaskan tentang sistem yang ada saat ini, dilanjutkan dengan tahapan komunikasi yaitu analisis bisnis, analisis bisnis pengguna, analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan sistem. Setelah melakukan perancangan kebutuhan sistem, kemudian dilakukan perancangan desain sistem digambarkan menggunakan Diagram Konteks, Diagram Jenjang Proses, *data flow diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Desain interface, dan rancangan uji coba.

Pada bab keempat menjelaskan mengenai implementasi dan evaluasi sistem yang telah dilakukan. Bab ini berisi tentang kebutuhan sistem, implementasi yang menunjukkan tampilan, melakukan pengujian sistem dari sistem yang telah dibuat, serta analisis hasil uji coba sistem yang telah dilakukan.

Pada bab kelima menjelaskan mengenai penutup yang berisi penjelasan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut berisi hasil dari evaluasi serta saran terkait dengan sistem yang akan dikembangkan.